

## Analisis Kelayakan Bisnis terhadap Aspek Ekonomi Sosial pada Usaha *Crown Laundry* Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus di Desa Pabean Kecamatan Sedati Sidoarjo)

Imam Mawardi<sup>1</sup>, Umar Amanulloh<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Sunan Giri Surabaya

<sup>1</sup>Almawardiimam70@gmail.com

### Sections Info

#### Article history:

Received: December, 13, 2024

Accepted: December, 23, 2024

Published online: December, 30,  
2024

#### Keywords:

Business Feasibility, Crown  
Laundry Business, Sharia  
Economics

### Abstract

*Crown Laundry* is a business engaged in washing and ironing clothes and other textile materials. The business has a target market of all age ranges and from lower to upper class. The *Crown laundry* business has promising profits and makes many people interested in making this business. The laundry business can also be done at home businesses and has a fairly small capital. The study aims to analyze the business feasibility of the *Crown laundry* business. Based on the object of research and the problems studied, this research is evaluation research, which is research used to assess the success, benefits, usefulness, contribution, and feasibility of a program, product, or activity of an institution based on certain criteria. This research aims to collect information about what is happening, which is the real condition regarding the implementation of the plan that requires evaluation. The method used in this research with a qualitative approach is interactive strategies such as direct observation, in-depth interviews, documents, complementary techniques such as photos, recordings and so on. While referring to the problem, this research uses descriptive qualitative research, which is a type of research that seeks to describe, record, analyze, and interpret existing facts. The analysis was conducted based on aspects of business feasibility, namely social economy and politics. Judging from the economic, and social aspects, it is considered feasible because it requires a lot of employees and has a waste treatment system so that in sharia economic principles it is still appropriate because there is no usury, maysir and gharar.

### Abstrak

*Crown Laundry* merupakan usaha yang bergerak dibidang jasa cuci dan setrika pakaian maupun bahan tekstil lainnya. Usaha tersebut memiliki target pasar dari semua rentang usia dan dari kelas bawah sampai atas. Usaha *Crown laundry* memiliki keuntungan yang menjanjikan dan membuat banyak masyarakat tertarik untuk membuat bisnis ini. Usaha laundry juga bisa dilakukan pada usaha rumahan dan memiliki modal yang terbilang tidak terlalu besar. Penelitian bertujuan untuk menganalisis usaha kelayakan bisnis pada usaha *Crown laundry*. Berdasarkan objek penelitian serta permasalahan yang dikaji, penelitian ini merupakan penelitian evaluasi (*evaluation research*), yaitu penelitian yang digunakan untuk penilaian keberhasilan, manfaat, kegunaan, sumbangan, dan kelayakan suatu program, produk, atau kegiatan suatu Lembaga berdasarkan kriteria tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang apa yang terjadi, yang merupakan kondisi nyata mengenai keterlaksanaan rencana yang memerlukan evaluasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan kualitatif yaitu strategi-strategi yang bersifat interaktif seperti observasi langsung, wawancara secara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap seperti foto, rekaman dan sebagainya. Sedangkan merujuk pada masalahnya penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang berupaya mendiskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan fakta-fakta yang ada. Analisis dilakukan dengan berpedoman pada aspek kelayakan bisnis yaitu ekonomi sosial dan politik. Dilihat dari Aspek ekonomi, dan sosial, dinilai layak karena membutuhkan karyawan yang banyak dan memiliki sistem pengolahan limbah sehingga dalam prinsip ekonomi syariah masih sesuai karena tidak ada *riba*, *maysir* dan *gharar*.

## A. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang berkembang pesat menimbulkan perubahan gaya hidup yang semakin modern. Aktivitas masyarakat yang awalnya tradisional dan manual, mulai berangsur-angsur berganti menjadi pemakaian mesin tak terkecuali aktivitas mencuci.<sup>1</sup> Seiring dengan meningkatnya rutinitas hidup masyarakat yang semakin sibuk mengakibatkan tiap masyarakat tidak memiliki banyak waktu luang untuk mencuci pakaian sehingga mengandalkan beberapa jasa agar dapat menghemat tenaga dan waktu. Usaha yang menawarkan jasa semakin lama semakin tinggi dan banyak diminati sehingga memiliki prospek bisnis yang cukup menarik. Kondisi ini dimanfaatkan sebagian orang untuk membuka usaha bisnis dan memperoleh penghasilan. Usaha jasa mencuci pakaian salah satunya yaitu usaha Crown Laundry.<sup>2</sup>

*Crown Laundry* merupakan usaha yang bergerak dibidang jasa pencucian. Usaha ini terletak di Jalan Abd Rachman BLK, Desa Pabean, Kec. Sedati, Kabupaten Sidoarjo. Usaha ini mempunyai layanan cuci kiloan dan satuan seperti cuci pakaian, bed cover, selimut, spre, boneka, dan lain-lain. Laundry ini mempunyai tiga mesin cuci, dua mesin ekstrak pengering, tiga mesin pengering, dua setrika uap, lima mesin dryer, dan satu mesin rol. Pada proses pencucian, baju pelanggan tidak dicampur karena dilakukan dengan satu mesin untuk satu pelanggan. Usaha ini juga menggunakan layanan *delivery*.

Tidak bisa dipungkiri, setiap pelaku usaha yang bergerak di bidang jasa khususnya laundry pasti menginginkan usahanya bertahan dan berkembang dengan baik dari waktu ke waktu. Untuk mencapai tujuan tersebut dalam praktiknya tidaklah semudah yang dibayangkan. Terkadang ada saja hambatan-hambatan dan resiko yang timbul selama bisnis berjalan. Untuk menghindari hal tersebut maka perlu dilakukan sebuah studi kelayakan bisnis.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa usaha Crown Laundry dalam aspek sosial sangat dibutuhkan oleh masyarakat sekitar khususnya di Desa Pabean, maka peneliti tertarik mengambil judul Analisis Kelayakan Bisnis Terhadap Aspek Ekonomi Sosial pada Usaha *Crown Laundry* Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus di Desa Pabean Kecamatan Sedati Sidoarjo).

## B. LANDASAN TEORI

### Pengertian Studi Kelayakan Bisnis

Studi kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha tersebut dijalankan. Studi kelayakan membantu menemukan pendekatan dan solusi alternatif untuk mempraktekkan suatu ide.<sup>3</sup>

Studi kelayakan bisnis adalah salah satu langkah penting dalam proses pengembangan bisnis yang memungkinkan para pengusaha untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap ide bisnis sebelum mereka mengalokasikan sumber daya untuk implementasi.<sup>4</sup>

<sup>1</sup> "Rohman, A., & Fitria, L. (2024). Analisis Kelayakan Bisnis Pada Usaha Laundry 'Waz Wuz Madura' Ditinjau Dari Aspek Pasar, Teknis, Keuangan, Manajemen Dan Sdm. Jurnal Media Akademik (JMA), Jurnal.Mediaakademik.Com, <https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/>," n.d.

<sup>2</sup> "Pramesti, D. S., Dharma, J., Purnomo, N. L., & Sari, T. I. (2023). Analisis Kelayakan Bisnis Linen Deck Laundry Di Politeknik Internasional Bali. INSPIRE: Journal of Culinary, Hospitality, Digital & Creative Arts and Event, 1(1), 50-58," n.d.

<sup>3</sup> "Rohman, A., & Fitria, L. (2024). Analisis Kelayakan Bisnis Pada Usaha Laundry 'Waz Wuz Madura' Ditinjau Dari Aspek Pasar, Teknis, Keuangan, Manajemen Dan Sdm. Jurnal Media Akademik (JMA), 2(6).," n.d.

<sup>4</sup> "[https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=cdsKEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA26&dq=studi+kelayakan+bisnis&ots=fTqCevVQgi&sig=04LV1\\_2YRVRvuTXu2vg6Z2FfCGM](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=cdsKEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA26&dq=studi+kelayakan+bisnis&ots=fTqCevVQgi&sig=04LV1_2YRVRvuTXu2vg6Z2FfCGM)," n.d.

### **Tujuan Studi Kelayakan Bisnis**

Mempelajari studi kelayakan bisnis, akan ada beberapa tujuan yang berguna, khususnya bagi para pelaku bisnis, antara lain sebagai berikut:<sup>5</sup>

1. Menghindari Risiko Kerugian dan Kegagalan Bisnis

Mempelajari studi kelayakan bisnis, para pelaku bisnis akan dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan risiko kerugian dan kegagalan bisnis. Jadi, bisa diminimalisasi untuk tidak sampai dialami oleh para pelaku bisnis pada kemudian hari.

2. Memudahkan Perencanaan

Studi kelayakan bisnis memudahkan para pelaku bisnis untuk membuat dan menentukan perencanaan, sehingga setiap langkah yang dilakukan penuh dengan perhitungan yang matang.

3. Memudahkan pelaksanaan pekerjaan

Perencanaan yang matang dalam studi kelayakan bisnis, akan memudahkan dalam mengeksekusi rencana tersebut.

4. Memudahkan Pengawasan dan Pengendalian Studi kelayakan bisnis

Pengawasan dan pengendalian yang dimaksudkan untuk memudahkan evaluasi, kontrol, dan pengawasan agar dapat meminimalisasi penyimpangan yang bisa saja terjadi dalam pelaksanaan bisnis yang dijalankan.

### **Jenis-jenis Usaha Laundry**

Jenis-jenis Usaha Laundry Secara sederhana, laundry dapat diartikan sebagai suatu tempat untuk mencuci dan mengeringkan pakaian, baik yang dilakukan di rumah, hotel, maupun fasilitas khusus. Usaha laundry sendiri dapat dibagi ke dalam beberapa jenis yaitu:<sup>6</sup>

1) Laundry Komersial

Beroperasi di sektor swasta dengan melayani cucian seperti hotel, rumah makan, pengiriman dan pengangkutan, domestik atau umum, panti jompo/ rumah sakit/ klinik. Produk yang dilayani meliputi sprei dan sarung bantal, alas kasur, handuk, selimut,rolling towel, taplak meja, napkin, pakaian pribadi.

2) Laundry Industrial

Beroperasi di sektor swasta dan tekstil yang menangani cucian seperti pabrik-pabrik dan sumber industri lain, kantor, supermarket, toko eceran, pusat pelayanan. Produk yang dilayani meliputi pakaian pelindung (seperti baju kerja, celemek, seragam, sarung tangan), barang keselamatan yang mencakup sarung tangan, helm, kain tetesan pelukis,lapisan tempat duduk, kain lap/ kain untuk pengepelan lantai.

3) Laundry Rumah Sakit

Melayani cucian yang meliputi rumah sakit, klinik, jasa mengenai gigi, jasa perawatan anak, panti jompo, institusi kesehatan mental, pusat pelayanan kesehatan umum. Produk yang dilayani umumnya meliputi berbagai material yang mencakup linen bangsal umum,seragam operasi, kebutuhan rumah sakit yang bersifat khusus, pakaian pasien.

4) Laundry Kelembagaan

Beroperasi di area seperti institusi sistem, tahanan rumah dan institusi kesehatan mental. Produk yang dilayani mirip dengan laundry komersil dan rumah sakit.

5) Laundry On-premises (instansi pribadi)

<sup>5</sup> "Siregar, IH (2023). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha Laundry Di A Family Laundry Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara., Etd.Uinsyahada.Ac.Id, [Http://Etd.Uinsyahada.Ac.Id/9709/](http://Etd.Uinsyahada.Ac.Id/9709/)," n.d.

<sup>6</sup> "Popi, "Analisis Pendapatan Usaha Jasa Laundry Di Kecamatan Syiah Kuala (Kajian Perspektif Ekonomi Islam)", Skripsi, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2019), Hlm. 33-34.," n.d.

Umumnya beroperasi di hotel tersendiri, industri, rumah merawat/menyusu, rumah sakit pribadi dan industri pabrik. Jasa yang disediakan digunakan untuk keperluan internal.

#### 6) Laundry Koin

Umumnya dijalankan oleh perorangan atau instansi kecil seperti apartemen, rumah susun.

### **Aspek Ekonomi dan Sosial**

Aspek Ekonomi itu sendiri membahas tentang bagaimana perusahaan berkembang yang tentunya impactnya positif terhadap pendapatan yang diperoleh. Aspek sosial memiliki arti bertanggung jawab terhadap dampak sosial yang diakibatkan oleh perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Inti dari aspek sosial adalah *respect for people* atau menghargai orang lain.<sup>7</sup>

### **Aspek Hukum**

mengkaji ketentuan hukum yang harus dipenuhi sebelum menjalankan usaha. Ketentuan hukum untuk jenis usaha berbeda beda, tergantung pada kompleksitas bisnis tersebut. Adanya otonomi daerah menyebabkan ketentuan hukum dan perizinan antara daerah yang satu dengan daerah yang lain berbeda beda. Oleh karena itu, pemahaman mengenai ketentuan kebohongan dan perizinan investasi untuk setiap daerah merupakan hal yang sangat penting untuk melakukan analisis kesesuaian aspek hukum. Adapun tujuan dari analisis aspek hukum dalam studi kelayakan bisnis yaitu untuk meneliti keabsahan, kesempurnaan, dan keaslian dokumen-dokumen yang dimiliki. Penelitian keabsahan dokumen dapat dilakukan sesuai dengan lembaga yang mengeluarkan dan mengesahkan dokumen yang bersangkutan.<sup>8</sup>

### **Aspek Pemasaran dalam Studi Kelayakan Bisnis**

Aspek pasar dan pemasaran merupakan pokok kajian dalam studi kelayakan bisnis. Banyak yang menyatakan bahwa aspek pasar dan pemasaran merupakan aspek yang paling utama dan pertama yang harus dilakukan pengkajiannya dalam studi kelayakan bisnis karena tidak mungkin suatu bisnis didirikan dan dioperasikan jika tidak ada pasar dan pemasaran yang siap menerima produk dari perusahaan.

Aspek Pasar Pemasaran dalam Studi Kelayakan Bisnis Aspek pasar dan pemasaran merupakan pokok kajian dalam studi kelayakan bisnis. Banyak yang menyatakan bahwa aspek pasar dan pemasaran merupakan aspek yang paling utama dan pertama yang harus dilakukan pengkajiannya dalam studi kelayakan bisnis karena tidak mungkin suatu bisnis didirikan dan dioperasikan jika tidak ada pasar dan pemasaran yang siap menerima produk dari perusahaan.<sup>9</sup>

Kajian yang dilakukan dalam aspek pasar dan pemasaran bertujuan untuk menguji serta menilai sejauh mana pemasar dari produk yang dihasilkan perusahaan dapat mendukung pembangunan usaha atau bisnis yang direncanakan.<sup>8</sup> Salah satu konsep yang dapat diterapkan dalam implementasi pemasaran adalah bauran pemasaran atau biasa dikenal dengan marketing mix dengan menggunakan strategi 7P yaitu:<sup>10</sup>

1. Produk (product),
2. Harga (price),

<sup>7</sup> "Rohman, A, & Fitria, L (2024). Analisis Kelayakan Bisnis Pada Usaha Laundry 'Waz Wuz Madura' Ditinjau Dari Aspek Pasar, Teknis, Keuangan, Manajemen Dan Sdm. Jurnal Media Akademik (JMA), Jurnal.Mediakademik.Com, <https://jurnal.mediakademik.com/index.php/>."

<sup>8</sup> "Ramadhona, I (2021). Analisis Aspek Hukum Studi Kelayakan Bisnis., Osf.Io, <https://osf.io/preprints/pt7fx/>," n.d.

<sup>9</sup> "Yacob Ibrahim, Studi Kelayakan Bisnis, (Jakarta: PT Rnika Cipta, 2009), Hlm.133.," n.d.

<sup>10</sup> "Abdul Nasser Hasibuan, 'Strategi Pemasaran Produk Funding Di Pt. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Padangsidimpuan', JurnalImara, Volume. 2, Nomor. 1, Juni 2018, Hlm. 56.," n.d.

3. Tempat/saluran distribusi (place),
4. Promosi (promotion),
5. Orang (people),
6. Bukti fisik (physical evidence),
7. Proses (process).

### **Tinjauan Ekonomi Syariah Studi Kelayakan Bisnis**

Secara bahasa, syariat (al-syari'ah) berarti sumber air minum (mawrid al-ma'li al istisqa) atau jalan lurus (at-thariq al-mustaqim). Sedangkan secara istilah syariah bermakna perundang-undangan yang diturunkan Allah SWT melalui Rasulullah Muhammad SAW untuk seluruh umat manusia baik menyangkut masalah ibadah, akhlak, makanan, minuman, pakaian maupun muamalah (interaksi sesama manusia dalam berbagai aspek kehidupan) guna meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>11</sup>

### **Prinsip Ekonomi Syariah**

Prinsip ekonomi dalam Islam merupakan kaidah-kaidah pokok yang membangun struktur atau kerangka ekonomi Islam yang digali dari Al-Quran dan As-Sunnah. Prinsip ekonomi ini berfungsi sebagai pedoman dasar bagi setiap individu dalam berperilaku ekonomi. Adapun prinsip-prinsip ekonomi Islam secara garis besar sebagai berikut:<sup>12</sup>

#### 1. Prinsip Tauhid

Prinsip pertama dalam ekonomi Islam adalah tauhid. Dari sinilah lahir prinsip-prinsip yang bukan saja dalam bidang ekonomi, tetapi juga menyangkut segala aspek kehidupan dunia dan akhirat. Tauhid dapat diibaratkan sebagai matahari sebagai sumber kehidupan di bumi dan planet sekelilingnya. Tauhid mengantarkan manusia mengakui bahwa keesaan Allah mengandung konsekuensi keyakinan bahwa segala sesuatu bersumber serta kesudahannya berakhir pada Allah Swt

#### 2. Prinsip Keadilan dan Keseimbangan

Yang dimaksud dengan landasan keadilan dan keseimbangan ini adalah bahwa seluruh kebijakan dan kegiatan ekonomi harus dilandasi paham keadilan, yakni menimbulkan dampak positif bagi pertumbuhan dan pemerataan pendapatan dan kesejahteraan seluruh lapisan masyarakat. Adapun yang dimaksud dengan keseimbangan adalah suatu keadaan yang mencerminkan kesetaraan antara pendapatan dan pengeluaran, pertumbuhan dan pendistribusian antara pendapatan kaum yang mampu dan yang kurang mampu

#### 3. Prinsip Kehendak Bebas

Kehendak bebas adalah prinsip yang mengantar seorang Muslim menyakini bahwa Allah Swt. memiliki kebebasan mutlak, namun manusia juga mendapatkan anugerah kebebasan untuk memilih jalan yang terbentang di hadapannya baik dan buruk. Manusia yang baik di sisi-Nya adalah manusia yang mampu menggunakan kebebasan itu dalam rangka penerapan tauhid dan keseimbangan. Setiap orang dapat menikmati kebebasan sepenuhnya untuk berbuat sesuatu atau mengambil pekerjaan apapun atau memanfaatkan kekayaan dengan cara yang ia sukai.

#### 4. Prinsip Tanggung Jawab

Menurut Islam, bahwa sungguh manusia diberikan kebebasan untuk menentukan jalan hidup dan memilih bidang usaha ekonomi yang akan dilakukan,

<sup>11</sup> Abdul Mongkito, "Madinah : Jurnal Studi Islam DALAM PRESPEKTIF EKONOMI SYARIAH ( STUDI : PUNCAK ELEKTRONIK DI KOTA KENDARI )," *Madinah : Jurnal Studi Islam* 08, no. 1 (2021): 96–104.

<sup>12</sup> Misbahul Ali and Nura Widani, "Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Produksi Makanan Di Rm. Prasmanan Tapen Bondowoso," *Al-Idarah : Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam* 1, no. 1 (2020): 71–83, <https://doi.org/10.35316/idarrah.2020.v1i1.71-83>.

namun kebebasannya ini harus bertanggung jawab.<sup>24</sup> Konsepsi tanggung jawab dalam Islam secara komprehensif ditentukan. Ada dua aspek dari konsep ini yang harus dicatat sejak awal. Pertama, tanggung jawab menyatu dengan status kekhalifahan manusia yang keberadaannya sebagai wakil Tuhan di muka bumi. Kedua, konsep tanggung jawab dalam Islam pada dasarnya bersifat sukarela dan tidak harus dicampur adukkan dengan “pemaksaan”, yang ditolak sepenuhnya oleh Islam.<sup>13</sup>

### C. METODE PENELITIAN

Objek penelitian serta permasalahan yang dikaji, Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi (*evaluation research*), yaitu penelitian yang digunakan untuk penilaian keberhasilan, manfaat, kegunaan, sumbangan, dan kelayakan suatu program, produk, atau kegiatan suatu lembaga berdasarkan kriteria tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang apa yang terjadi, yang merupakan kondisi nyata mengenai keterlaksanaan rencana yang memerlukan evaluasi.<sup>14</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu strategi-strategi yang bersifat interaktif seperti: observasi langsung, wawancara secara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap seperti foto, rekaman dan sebagainya.<sup>15</sup> Sedangkan merujuk pada masalahnya penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang berupaya mendiskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan fakta-fakta yang ada. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis usaha kelayakan bisnis pada usaha *Crown laundry*.

Analisis dana untuk menjawab kelayakan bisnis yang telah diajukan diawal, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, 1) Mengumpulkan data objek penelitian yang berupa gambaran umum perusahaan. 2) Melakukan wawancara dengan pemilik *Crown Laundry* yang berkaitan dengan Legalitas Hukum dan Izin Usaha maupun data-data pendukung lainnya. 3) Mengolah data yang diperoleh, yaitu Legalitas Hukum dan Izin Usaha untuk menganalisa permasalahan yang diangkat. 4) Melakukan pembahasan dan analisa data yang tersedia agar dapat memberikan alternatif pemecahan masalah bagi perusahaan yang sesuai dengan literatur yang ada. 5) Memberikan kesimpulan atau saran-saran atas hasil pembahasan yang sesuai bidang permasalahan.

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Hasil Penelitian

*Crown Laundry* adalah usaha yang bergerak dibidang jasa pencucian. Usaha ini terletak di Jalan Abd Rachman BLK, Desa Pabean, Kec. Sedati, Kabupaten Sidoarjo. Usaha ini mempunyai layanan cuci kiloan dan satuan seperti cuci pakaian, bed cover, selimut, spre, boneka, dan lain-lain. Laundry ini mempunyai tiga mesin cuci, dua mesin ekstrak pengering, tiga mesin pengering, dua setrika uap, lima mesin dryer, dan satu mesin rol. Pada proses pencucian, baju pelanggan tidak dicampur karena dilakukan dengan satu mesin untuk satu pelanggan. Usaha ini juga menggunakan layanan delivery.

#### Kelayakan Bisnis

Studi kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha tersebut dijalankan. Studi kelayakan membantu menemukan pendekatan dan solusi alternatif untuk mempraktekkan suatu ide. Studi kelayakan bisnis adalah salah satu langkah penting dalam proses pengembangan bisnis yang memungkinkan para pengusaha untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap ide bisnis sebelum mereka

<sup>13</sup> “Hakim, Lukman. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam. Jakarta: Erlangga, 2012.,” n.d.

<sup>14</sup> “Tampubolon, M (2023). Metode Penelitian., Repository.Uki.Ac.Id, <http://Repository.Uki.Ac.Id/Id/Eprint/11609>,” n.d.

<sup>15</sup> L.J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin*, 2022.

mengalokasikan sumber daya untuk implementasi. Dilihat dari aspek pasar, Crown Laundry memiliki segmentasi pasar yaitu masyarakat sekitar dusun Payan dan beberapa hotel di Surabaya maupun di Sidoarjo. maka dilihat dari aspek pasar, Crown Laundry layak dibangun. Hal ini karena sudah memiliki target market yang jelas dan tetap.

### **Analisis Aspek Sosial dan Ekonomi**

Aspek sosial dan ekonomi merupakan aspek yang berhubungan dengan pengaruh bisnis terhadap lingkungan sekitar dari sisi sosial dan sosial. Dalam menjalankan operasinya, perusahaan tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial. Setiap perusahaan bertanggung jawab atas Tindakan dan kegiatan bisnisnya yang berdampak langsung ataupun tidak langsung terhadap lingkungan dan masyarakat sekitarnya. meskipun mencapai keuntungan maksimal adalah tujuan utama suatu perusahaan. Keuntungan perusahaan tidak selalu dapat dihitung secara finansial, keuntungan sosial dan juga ekonomi harus dipertimbangkan. Pada akhirnya, keuntungan sosial dan ekonomi ini akan sangat penting untuk keberlangsungan suatu perusahaan dalam jangka panjang. Prinsip utama perusahaan adalah tanggung jawab lingkungan sekitar. Nilai-nilai ini harus disesuaikan dengan standar moral masyarakat untuk melindungi hak dan kepentingan publik dari pihak yang berkepentingan. Dilihat dari aspek sosial dan ekonomi Crown Laundry memberikan peluang besar bagi masyarakat sekitar karena membutuhkan karyawan atau tenaga kerja yang terbilang banyak. Limbah yang dikeluarkan dialirkan ke tempat pembuangan limbah yang sudah disediakan sehingga tidak mencemari aliran selokan warga sekitar.

### **Prinsip Ekonomi Syariah dalam Usaha Crown Laundry**

Prinsip ekonomi syariah dikaitkan dengan usaha crown laundry dengan sebagai berikut:

#### 1. Prinsip Tauhid

Prinsip ini nantinya akan melakukan usaha yang berbasis keislaman dalam hal SDM yang dipekerjakan akan mendekati dengan Tahun agar supaya mendapatkan keutamaan dalam Islam seperti semua Karyawan melakukan sholat berjamaah.

#### 2. Prinsip Keadilan dan Keseimbangan

Prinsip tersebut tidak lain harus mempunyai sifat yang adil dan seimbang dengan keadaan bisnis yang dilakukan karena sudah banyak usaha yang menerapkan sehingga untuk membedakan dengan yang harusnya mempunyai sifat keadilan dan keseimbangan.

#### 3. Prinsip Kehendak Bebas

Prinsip kehendak yang bebas untuk melakukan usaha, memiliki kebebasan mutlak, namun manusia juga mendapatkan anugerah kebebasan untuk memilih jalan yang terbentang di hadapannya baik dan buruk Setiap orang dapat menikmati kebebasan sepenuhnya untuk berbuat sesuatu atau mengambil pekerjaan apapun atau memanfaatkan kekayaan dengan cara yang ia sukai.

#### 4. Prinsip Tanggung Jawab

Konsepsi tanggung jawab dalam Islam secara komprehensif ditentukan. Ada dua aspek dari konsep ini yang harus dicatat sejak awal. Pertama, tanggung jawab menyatu dengan status kekhalifahan manusia yang keberadaannya sebagai wakil Tuhan di muka bumi. Kedua, konsep tanggung jawab dalam Islam pada dasarnya bersifat sukarela dan tidak harus dicampur adukkan dengan "pemaksaan", yang ditolak sepenuhnya oleh Islam

Dalam dunia usaha tidak terlepas dari unsur-unsur riba, maysir dan gharar, sehingga terlepas dari keharaman dalam melakukan usaha khususnya, usaha *crown laundry*.

## E. KESIMPULAN

Studi kelayakan bisnis merupakan suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha tersebut dijalankan. Hasil analisis kelayakan bisnis Crown Laundry ditinjau dari aspek sosial ekonomi menunjukkan hasil sebagai berikut.

1. Memberikan kesempatan bekerja bagi masyarakat sekitar
2. Pengolahan limbah yang ramah lingkungan

Keadaan social dan ekonomi yang stabil akan menjadikan perekonomian dan tingkat kemiskinan berkurang. Bisnis juga terkait dengan lingkungan social ekonomi karena bisnis tidak akan berhasil tanpa dukungan social dan ekonomi dari Masyarakat. Aspek sosial, hukum dan bisnis *Crown Laundry* dinilai layak karena pengurusan izin usaha terbilang cukup mudah tak tidak membutuhkan izin usaha yang lengkap dan banyak.

### Rekomendasi

Setiap usaha pasti memiliki kelebihan, peluang, ancaman dan kekurangan. Melihat hal itu, sangat penting bagi seorang melakukan analisis kelayakan bisnis agar pebisnis tidak mengalami pemborosan modal atau salah memilih jenis bisnis karena tidak sesuai dengan prospek lingkungannya. Karena disetiap daerah yang berbeda memiliki potensi dan kekurangannya masing-masing.

## DAFTAR PUSTAKA

- “Abdul Nasser Hasibuan, ‘Strategi Pemasaran Produk Funding Di Pt. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Padangsidempuan’, *JurnalMara*, Volume. 2, Nomor. 1, Juni 2018, Hlm. 56.,” n.d.
- “Hakim, Lukman. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Jakarta: Erlangga, 2012.,” n.d.
- “[https://doi.org/10.35316/idarrah.2020.v1i1.71-83](https://Books.Google.Com/Books?hl=en&lr=&id=cdsKEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA26&dq=studi+kelayakan+bisnis&ots=fTqCevVQgi&sig=04LVI_2YRVRvuTXu2vg6Z2FfCGM,”</a> n.d.</p><p>L.J Moleong. <i>Metodologi Penelitian Kualitatif</i>. In <i>Metodologi Penelitian Kualitatif</i>. Rake Sarasin, 2022.</p><p>Misbahul Ali, and Nura Widani. “Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Produksi Makanan Di Rm. Prasmanan Tapen Bondowoso.” <i>Al-Idarah : Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam</i> 1, no. 1 (2020): 71-83. <a href=).
- Mongkito, Abdul. “Madinah : Jurnal Studi Islam Dalam Prespektif Ekonomi Syariah ( Studi : Puncak Elektronik Di Kota Kendari ).” *Madinah : Jurnal Studi Islam* 08, no. 1 (2021): 96-104.
- “Popi, “Analisis Pendapatan Usaha Jasa Laundry Di Kecamatan Syiah Kuala (Kajian Perspektif Ekonomi Islam)”, Skripsi, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2019), Hlm. 33-34.,” n.d.
- “Pramesti, D. S., Dharma, J., Purnomo, N. L., & Sari, T. I. (2023). Analisis Kelayakan Bisnis Linen Deck Laundry Di Politeknik Internasional Bali. *INSPIRE: Journal of Culinary, Hospitality, Digital & Creative Arts and Event*, 1(1), 50-58,” n.d.
- “Ramadhona, I (2021). Analisis Aspek Hukum Studi Kelayakan Bisnis., *Osf.Io*, <https://Osf.Io/Preprints/Pt7fx/>,” n.d.
- “Rohman, A, & Fitria, L (2024). Analisis Kelayakan Bisnis Pada Usaha Laundry ‘Waz Wuz Madura’ Ditinjau Dari Aspek Pasar, Teknis, Keuangan, Manajemen Dan Sdm. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, [Jurnal.Mediaakademik.Com](http://Jurnal.Mediaakademik.Com), <https://Jurnal.Mediaakademik.Com/Index.Php/>,” n.d.
- “Rohman, A., & Fitria, L. (2024). Analisis Kelayakan Bisnis Pada Usaha Laundry ‘Waz Wuz Madura’ Ditinjau Dari Aspek Pasar, Teknis, Keuangan, Manajemen Dan Sdm. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6).,” n.d.
- “Siregar, IH (2023). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha Laundry Di A Family Laundry Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara., *Etd.Uinsyahada.Ac.Id*, [Http://Etd.Uinsyahada.Ac.Id/9709/](http://Etd.Uinsyahada.Ac.Id/9709/),” n.d.

"Tampubolon, M (2023). Metode Penelitian., Repository.Uki.Ac.Id,  
[Http://Repository.Uki.Ac.Id/Id/Eprint/11609/](http://Repository.Uki.Ac.Id/Id/Eprint/11609/)," n.d.

"Yacob Ibrahim, Studi Kelayakan Bisnis, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2009), Hlm.133.," n.d.